

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah film yang bagus tentu harus ditunjang dengan *setting* yang bagus. *Setting* film tidak akan bisa sempurna tanpa jerih payah dari seorang *art director*. *Art director* adalah pengarah artistik dari sebuah produksi film yang bertanggung jawab untuk menghasilkan sebuah tampilan visual secara penuh, dan bagaimana tampilan tersebut dapat mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan (LoBruto, 2002, hal. 44).

Art director memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu produksi film. Mereka memfasilitasi visi kreatif seorang sutradara untuk penataan desain lokasi set dan properti yang nantinya akan memberikan identitas yang unik secara visual dalam film tersebut. Penataan set dan properti dalam suatu film sangatlah penting karena hal-hal tersebut dapat menghidupkan cerita dan menjadikannya tampak nyata. Tanpa *art director*, semua visi kreatif sutradara tidak bisa terekam atau terlihat dengan mata telanjang.

Dalam proses penerapan set dan properti disebuah film, seorang *art director* tentu harus mempertimbangkan berbagai aspek sebelum membuat konsep agar dapat menghasilkan kesinambungan antar satu elemen dengan elemen lain sehingga dapat menghasilkan film yang natural. Karena itu, seorang *art director*

diharuskan untuk mempelajari naskah juga melakukan riset dan mencari bahan-bahan referensi yang sesuai dengan kebutuhan cerita.

Mengarahkan seni dalam film tidaklah semudah yang orang-orang bayangkan. Posisi *art director* ini sebagaimana julukannya tentu diperuntukkan untuk mereka yang kreatif dan dapat menuangkan ide-ide yang kiranya terlihat sangat "mengawang" menjadi sesuatu yang berbentuk image / visual yang lebih jelas.

Dari uraian diatas, penulis akan membuat Tugas Akhir mengenai proses perencanaan serta penerapan set dan properti dalam film pendek Dogma. Disini penulis akan menguraikan peranan apa saja yang dilakukan seorang *art director* untuk membangun estetika serta penerapannya secara visual melalui penataan set dan properti dalam sebuah film agar pesan dapat tersampaikan dengan baik ke penonton.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah dari laporan ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, bagaimana peranan *art director* dalam sebuah produksi film pendek Dogma?

1.3. Batasan Masalah

Bagaimana mengetahui cara serta peranan seorang *art director* dalam sebuah produksi film akan dibatasi pada desain konsep dan penerapan *actual set* serta penataan properti pada *scene misa requiem* gereja, penjara dan ruang kantor psikolog pada film pendek Dogma.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan peranan *art director* dalam film pendek Dogma.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Bagi pembaca, Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembuat film khususnya para pemula yang ingin memulai membuat film mereka mengenai tahap perencanaan atau desain, proses penerapan set dan properti serta kendala dan solusi yang dihadapi sebagai seorang *art director*.

UMMN